

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan yang telah peneliti kemukakan di atas, bahwa pendidikan merupakan interaksi pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan merupakan masalah yang kompleks, antara lain mencakup soal kurikulum, para guru, keadaan masyarakat, dan juga masalah politik. Walaupun kurikulumnya baik, tetapi jika kemampuan para guru kurang dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik, maka kurikulum yang baik itu tidak ada manfaatnya.

Bila kurikulumnya baik para gurupun bermutu, namun jika para murid pada umumnya bersifat santai, malas belajar dan tidak disiplin, maka kedua faktor tersebut tidak akan banyak manfaatnya. Dan mendangkalnya mutu pendidikan sekarang ini, kiranya juga merupakan akibat dari politik pemerintah yang berupa pemerataan pendidikan yang lebih mengutamakan materi pelajaran daripada menghidupkan kemampuan (kompetensi) anak didik. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan, mempunyai kedudukan sentral, menentukan kegiatan dan hasil pendidikan. Penyusunannya memerlukan fondasi yang kuat, didasarkan atas hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Kurikulum yang lemah akan menghasilkan manusia yang lemah pula.

Untuk itu berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program akselerasi di MTs. Unggulan PP Amanatul Ummah menggunakan kurikulum nasional yang dimodifikasikan dan dipadu dengan kurikulum *mu'adalah* (kurikulum Al-Azhar Mesir). Memperpendek masa belajar dari tiga tahun menjadi dua tahun dengan membagi hari efektif selama dua tahun menjadi enam fase. Menambah jam belajar kurikulum nasional dari jam 06.45 sampai jam 15.00 wib, dan kurikulum *mu'adalah* pada jam 19.00-21.00. Penambahan jam belajar lebih lama dari siswa reguler merupakan penyimpangan dari buku pedoman yang dikeluarkan oleh Depdiknas maupun Depag. Namun penambahan tersebut justru bermanfaat, guru bisa memberi bimbingan lebih kepada siswa yang bisa menghindarkan dari stres yang disebabkan karena beban akademik. Manajemen pembelajaran dan penilaian MTs. Unggulan PP Amanatul Ummah program akselerasi menggunakan pendekatan *mastery learning* atau belajar tuntas. Siswa boleh melanjutkan ke materi berikutnya jika telah memenuhi target ketuntasan minimal, yaitu 80%. Jika belum memenuhi target standar minimal harus mengikuti program remedial. Untuk mengetahui ketuntasan belajar dilakukan serangkaian penilaian, yaitu 1) penilaian formatif yang dilaksanakan setelah selesai pembelajaran, 2) pekan penilaian tiap bulan, 3) penilaian sumatif tiap catur wulan, dan 4) ujian akhir. Suatu yang khas dari madrasah ini adanya ujian lisan dan adanya pekan ulangan tiap bulan. Ujian lisan diadakan sebelum mengikuti ujian tulis obyektif, uraian, dan ujian lisan.
2. Dalam hal ketuntasan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di Mts Amanatul Ummah memiliki tingkat ketuntasan menuju arah

positif. Hal ini tampak dari perolehan nilai rata-rata yang semakin meningkat mulai dari kemampuan awal para siswa (rata-rata 61,52), nilai ulangan harian (rata-rata 82,73), nilai remidi (rata-rata 87,79), nilai ujian tengah semester (rata-rata 92,41), dan nilai ujian akhir semester (rata-rata 89,99).

Berdasarkan data tersebut berarti bahwa ada pengaruh signifikan pendekatan belajar tuntas terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP Amanatul Ummah program akselerasi serta peran guru dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan belajar tuntas efektif digunakan pada pokok bahasan Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP Amanatul Ummah program akselerasi tahun pelajaran 2012/2013.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori serta mengacu pada penelitian ini, maka disampaikan implikasi yang berguna baik secara teoretis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Unggulan PP Amanatul Ummah program akselerasi.

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi guru dalam mencari dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi serta hasil penelitian ini dapat

menambah pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan belajar tuntas, menekankan pada keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok serta siswa diajak untuk menyimpulkan materi dari proses yang telah dialami selama pembelajaran.
- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan belajar tuntas yaitu belajar dengan menyelesaikan permasalahan yang diperoleh, secara individu maupun kelompok kemudian didiskusikan secara bersama untuk didapatkan pemecahan permasalahan yang tepat.
- c. Dapat diterapkan di sekolah-sekolah khususnya pada materi yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam dan berkaitan dengan lingkungan maupun kehidupan nyata.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah

Perlu adanya bimbingan kepada guru khususnya guru mata pelajaran PAI agar lebih trampil dalam menerapkan pendekatan belajar tuntas dalam rangka menciptakan efektifitas pembelajaran.

2. Kepada Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mampu memilih metode atau cara pembelajaran yang sesuai untuk suatu materi.
- b. Pengalam belajar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran dan perlu dikaji bahwa suatu materi tidak terbatas pada satu pendekatan pembelajaran.

3. Kepada Pengawas Bidang Studi

Pengawas hendaknya ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan dan perlu adanya perhatian dan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan belajar tuntas sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa semakin aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kepada MGMP

Kepada MGMP hendaknya mengkaji dan membahas lebih dalam tentang pendekatan belajar tuntas yang dapat memberikan inovasi-inovasi baru dan kreasi kepada guru SMP tentang pendekatan pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menerapkan suasana belajar mengajar yang kondusif.